

**IMPLEMENTASI KITAB AMSILATI DALAM
PENINGKATAN PEMBELAJARAN KITAB
KUNING DI PONDOK PESANTREN BANI FUAD
SYIHABUDDIN PEMALANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MISBAKHUL ANAM

NIM : 2118352

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Misbakhul Anam

NIM : 2118352

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Implementasi Kitab Amtsilati Dalam Peningkatan Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Mei 2025

Yang membuat menyatakan,



Misbakhul Anam

NIM. 2118352

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Misbakhul Anam

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : MISBAKHUL ANAM

NIM : 2118352

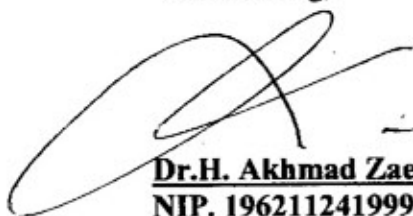
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **IMPLEMENTASI KITAB AMSILATI DALAM
PENINGKATAN PEMBELAJARAN KITAB
KUNING DI PONDOK PESANTREN BANI FUAD
SYIHABUDDIN PEMALANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 5 Maret 2025
Pembimbing,



Dr.H. Akhmad Zaeni, M.ag
NIP. 1962112419990310014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajan Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **Misbakhul Anam**

NIM : **2118352**

Judul Skripsi : **Implementasi Kitab Amtsilati Dalam Peningkatan Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin Pemalang**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at, tanggal 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Abdul Basith, M.Pd.
NIP. 198204132011011011


Muhammad Mufid, M.Pd.I.
NIP. 198703162019031005

Pekalongan, 18 Juli 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
ي = i	أَي = ai	يَ = ī
و = u	أَوْ = au	وُ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-barr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukurillah ala nikmatillah, penulis haturkan rasa syukur sedalam-dalamnya atas kehadiran Allah SWT, Atas segala nikmat yang tidak ada habisnya diberikan kepada penulis. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, Kepada keluarganya, Sahabatnya. Semoga kita selaku umatnya nabi mendapatkan syafaatnya kelak di hari kiamat. Aamiin

Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua tercinta yakni bapak Rofiudin dan ibu Sri Mundah, yang tidak kenal lelah dalam berdoa, menasehati serta memberikan dorongan semangat kepada saya.
2. Segenap Keluarga Tercinta (Nenek, Pakde, Bu lik, Pak Lik, serta kakak tercinta Lutfiana Mustika dan Adik Ihwan Askhiya).
3. Segenap Dosen UIN Kh. Abdurrahman Wahid, yang sudah dengan sabar dalam mengajarkan ilmunya kepada saya.
4. Dosen Pembimbing skripsi Bapak Dr. H. Akhmad Zaeni, M.Ag yang telah sabar dan pengertian dalam membantu proses pengerjaan skripsi saya
5. Teman-Teman seperjuangan Angkatan 2018 PAI yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
6. Pengasuh Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin KH. Abi darda al-Hafidz dan ustad/ustadzah Pengajar Amsilati

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي
الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS.Al-Mujadilah : 11)



ABSTRAK

Anam, Misbakhul. 2118352, 2025. Implementasi Kitab Amsilati Dalam Peningkatan Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin Pemalang, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Dr.H.Akhmad Zaeni, M.Ag

Kata Kunci : Pondok Pesantren, Kitab Kuning ,Kitab Amsilati

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pentingnya pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren sebagai salah satu ciri khas pendidikan islam tradsional. Namun, banyak santri mengalami kesulitan dalam membaca Kitab Kuning karena keterbaasan ilmu alat seperti Nahwu dan Sharaf. Kitab Amsiatii hadir sebagai solusi praktis untuk mempermudah santri dalam memahami teks Arab gundul dengan pendekatan yang sistemais, bertahap dan mudah dipahami.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1). Bagaimana implementasi Kitab Amsilati dalam peningkatan pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin? (2). Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi Kitab Amsilati di Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin ?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Kitab Amsilati di Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin Pemalang, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Metode peneitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi , wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Kitab Amsilati di Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin dapat meningkatkan kemampuan santri dalam memahami Kitab Kuning secara praktis, meskipun masih diperlukan strategi manajemen pembeajaran yang lebih optimal lagi, terutama dalam pengaturan waktu belajar, dan penguatan pendampingan hafalan. faktor Pendukung dalam pembelajaran Amsilati di Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin yaitu adanya guru yang kompeten dalam mengajarkan materi amsilati, fasilitas belajar yang memadai dengan tersedianya kitab amsilati yang cukup, pembelajaran yang aktif serta cara penyampaian materi yang mudah dipahami, adapun faktor penghambatnya yaitu kemampuan santri yang berbeda dalam memahami materi amsilati,santri yang tidak fokus ketika pembelajaran dan faktor dari lingkungan juga ikut mempengaruhi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin segala puji hanya untuk Allah SWT yang senantiasa memberikan berbagai macam kenikmatan kepada kita serta atas izinnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“IMPLEMENTASI KITAB AMSILATI DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN BANI FUAD SYIHABUDDIN PEMALANG”**. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Junjungan Kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat dan kita sebagai umatnya semoga kelak di Yaumul Akhir mendapatkan syafaat-Nya Aamiinn...

Di dalam menyelesaikan masa studi di perguruan tinggi, mahasiswa pasti akan dijumpai dengan proses menyusun skripsi, begitupun penulis. Dan Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan tugas skripsi yang merupakan persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini. Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof.Dr. Muhlisin, M.Ag, selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. H. Akhmad Zaeni, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik.
6. Seluruh Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah sabar dan ikhlas memberikan Ilmunya kepada penulis.
7. Seluruh staf perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menyediakan sarana referensi.

8. Kyai Abi Darda Al Hafidz, selaku pengasuh Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin Pemalang.
9. Ustad Muhammad Shiddiq, Ust Ibnu dan dewan ustadz/ustadzah yang mengajar pembelajaran Amtsilati.
10. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid Angkatan 2018.
11. Seluruh santri/santriwati kelas Amtsilati Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin Pemalang.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi, semoga mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga berguna bagi semua pihak.

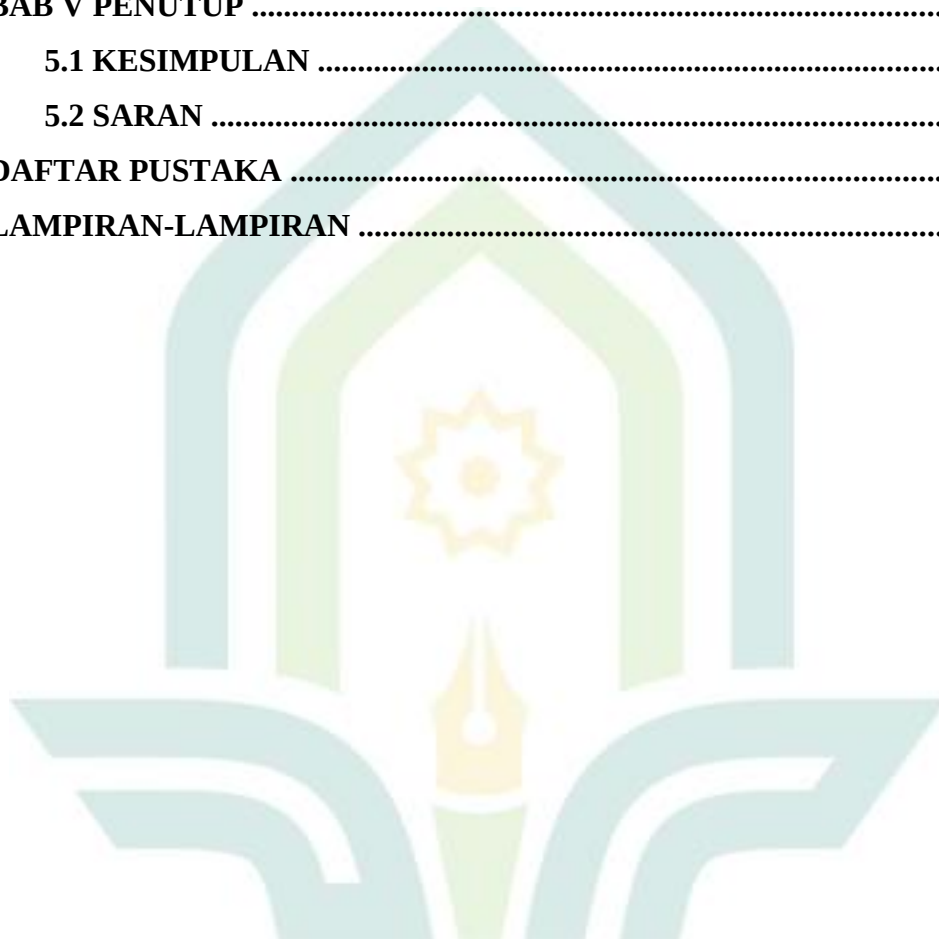
Pekalongan, 12 Mei 2025

Misbakhul Anam

DAFTAR ISI

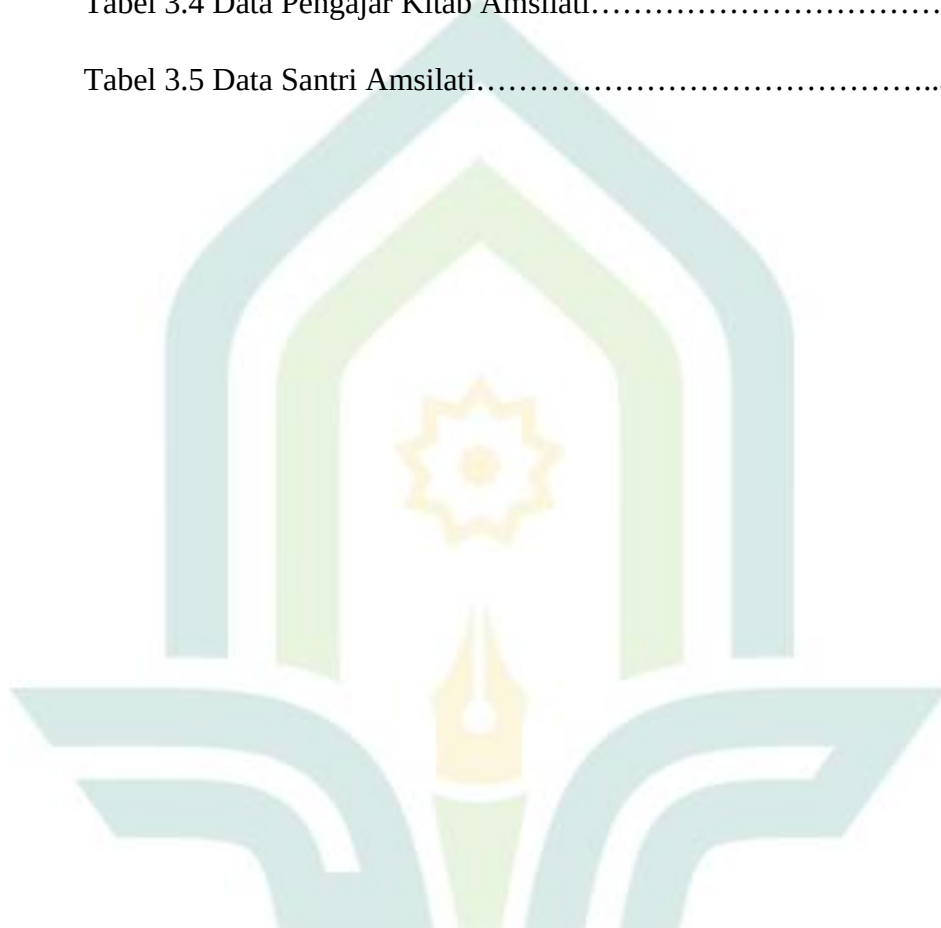
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 IMPLEMENTASI	8
2.1.1 Pengertian Implementasi	8
2.1.2 Manajemen Pembelajaran	9
2.1.3 Kitab Kuning Model Amsilati	16
2.2 Penelitian Yang Relevan	20
2.3 Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Fokus Penelitian	28
3.3 Data dan Sumber Data	28

3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Keabsahan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.2 Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	58
5.1 KESIMPULAN	57
5.2 SARAN	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Status Kepemilikan Tanah.....	36
Tabel 3.2 Data Sarana Pondok	36
Tabel 3.3 Data Prasarana Pondok.....	36
Tabel 3.4 Data Pengajar Kitab Amsilati.....	37
Tabel 3.5 Data Santri Amsilati.....	37



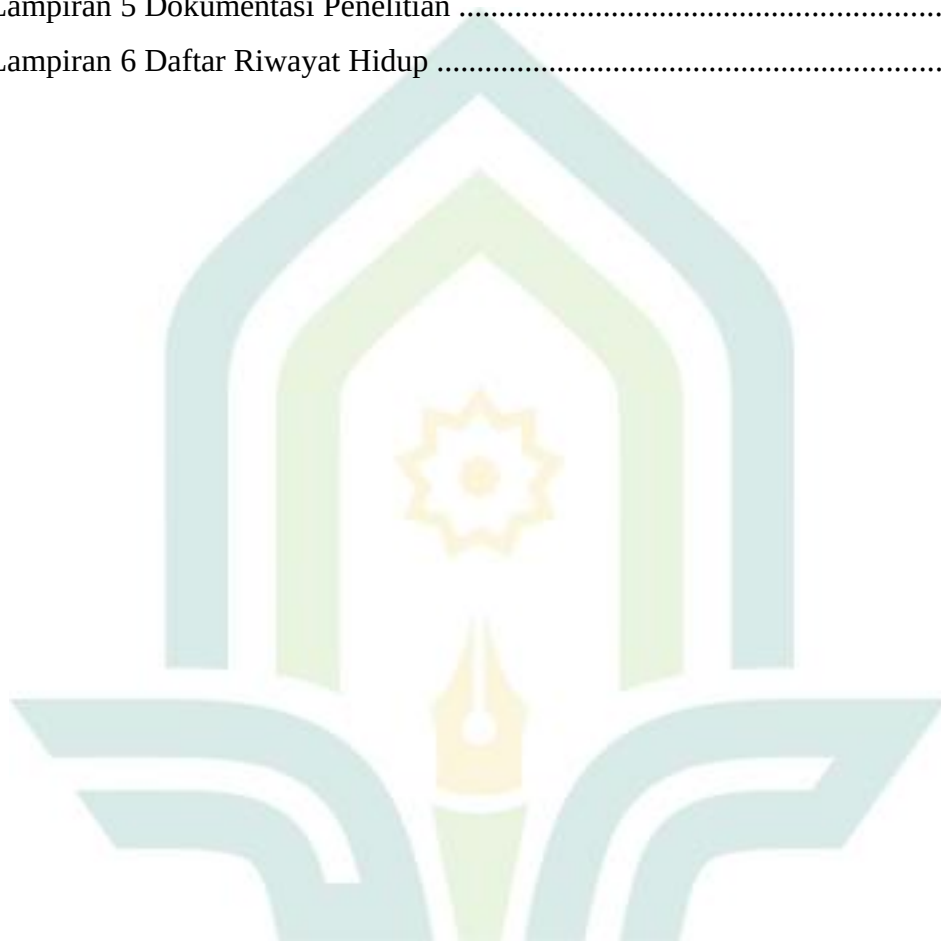
DAFTAR GAMBAR

Kerangka Berpikir.....	26
------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	64
Lampiran 2 Surat telah melakukan Penelitian	65
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	66
Lampiran 4 Transkrip Wawancara	68
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	71
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	72



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar santri. Dimana antara pengajar dan santri (peserta didik) saling terjadi komunikasi yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditentukan yakni keberhasilan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran pada intinya adalah suatu proses interaksi santri (peserta didik) dengan pengajar dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar[CITATION Abd14 \l 1033]. Maka dari itu diperlukan suatu metode yang pembelajaran yang dapat dijadikan pedoman untuk guru agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan non formal merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mendalami ilmu agama islam dan mengamalkan sebagai pedoman kehidupan sehari-harinya.

Diantara sekian banyak hal yang menarik dari Pondok Pesantren adalah mata pelajaran bakunya yang ditekstualkan pada kitab-kitab salaf (klasik) yang secara populer dengan sebutan kitab kuning. Kitab kuning adalah kitab-kitab yang membahas aspek ajaran Islam dengan menggunakan metode penulisan islam klasik. Pada dasarnya kitab kuning mempunyai arti sebagai istilah yang diberikan kepada kitab yang bahasanya tidak terdapat harokat dan maknanya, dan biasanya kertas yang digunakan berwarna kuning. Sedangkan untuk memahaminya perlu diperlukan keterampilan tertentu dan tidak cukup dengan menguasai bahasa Arab.

Materi yang dipelajari di pesantren dengan menggunakan kitab kuning diantaranya adalah nahwu sorof, fiqih, ushul fiqih, hadist, tauhid, tafsir, tasawuf, etika serta cabang-cabang ilmu lainnya.[CITATION Bin09 \l 1033]

Kitab kuning merupakan faktor penting yang menjadi karakteristik Pondok Pesantren. Kitab Kuning difungsikan oleh kalangan pesantren sebagai referensi yang kandungan isinya tidak perlu dipertanyakan lagi. Kenyataannya kitab kuning yang sudah ditulis sejak lama oleh ulama dan dipakai dari masa ke masa menunjukkan bahwa kitab kuning sudah teruji kebenarannya dalam sejarah yang panjang. Kitab Kuning merupakan kitab yang sudah dirumuskan oleh ulama-ulama dengan bersandar pada Al-Quran dan Hadits Nabi[CITATION Sai99 \l 1033].

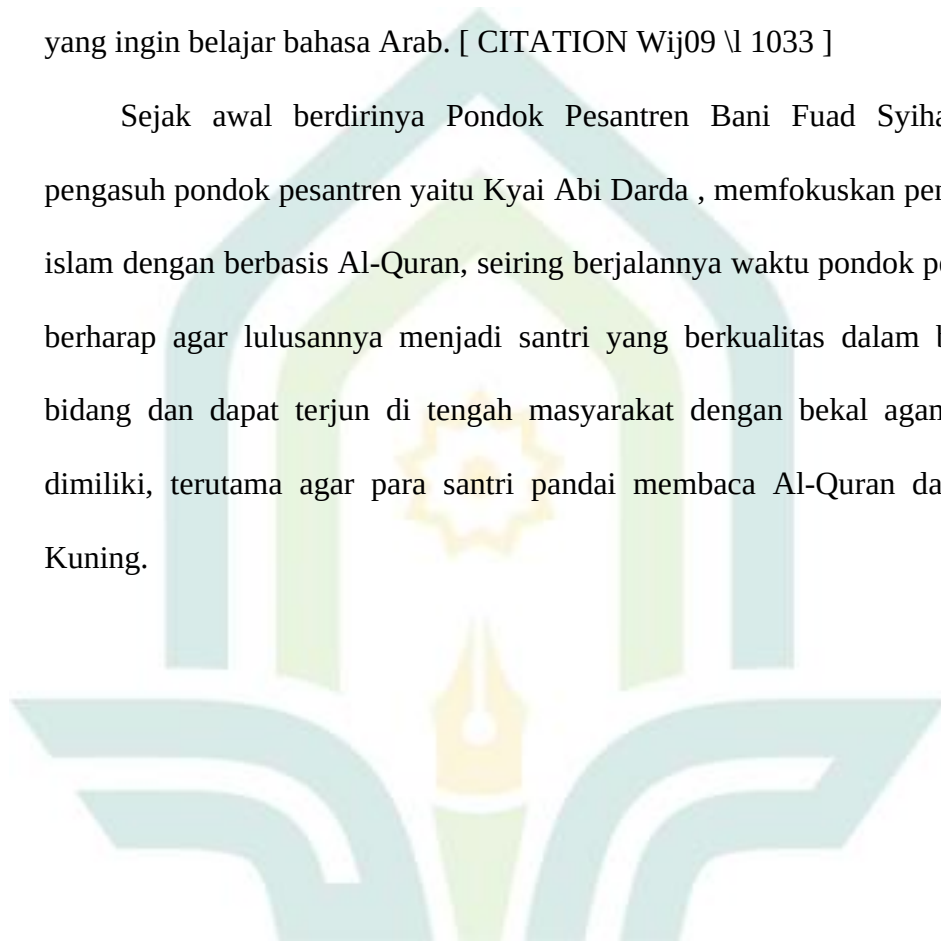
Dalam mempelajari kaidah kitab kuning baiknya terlebih dahulu mempelajari ilmu alat. Hal tersebut sangat penting bagi kita agar cepat dalam belajar memahami kitab kuning yang menggunakan teks berbahasa Arab tanpa harokat. Ilmu alat yang dimaksud yaitu kaidah-kaidah bahasa Arab seperti Nahwu, Sharaf dan sebagainya.

Namun sekarang terdapat kesan bahwa mempelajari ilmu alat merupakan sesuatu yang susah. Oleh sebab itu, sangatlah perlu menggunakan metode yang dapat memudahkan para santri dalam belajar memahami kitab kuning. Dalam penelitian kali ini peneliti tertarik membahas kitab amsilati

Kitab Amsilati merupakan kitab yang dikarang oleh KH. Taufiqul Hakim. Beliau merupakan salah satu pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah yang beralamat di Bangsri Jepara, Jawa Tengah.

Kitab Amsilati adalah suatu metode yang tersusun dalam bentuk kitab yang berisi beberapa materi ilmu alat yang terprogram dalam penulisan yang disusun secara sistematis bagi pemula dalam belajar membaca kalimat dalam bahasa Arab dalam waktu 3-6 bulan. Kitab Amsilati tersebut berisi tentang Qowa'id (Nahwu dan Shorof) dan juga untuk mempermudah para pemula yang ingin belajar bahasa Arab. [CITATION Wij09 \l 1033]

Sejak awal berdirinya Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin, pengasuh pondok pesantren yaitu Kyai Abi Darda , memfokuskan pendidikan islam dengan berbasis Al-Quran, seiring berjalannya waktu pondok pesantren berharap agar lulusannya menjadi santri yang berkualitas dalam berbagai bidang dan dapat terjun di tengah masyarakat dengan bekal agama yang dimiliki, terutama agar para santri pandai membaca Al-Quran dan Kitab Kuning.



Sebagian besar santri Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin yang menuntut ilmu di Pondok Pesantren Bani Fuad barawal dari ketidaktahuan dan masih belum bisa membaca dan memahami kitab kuning karena berbagai faktor , diantaranya adalah (1). Para santri berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. (2). Santri belum pernah mempelajari ilmu alat yang akan digunakan dalam belajar memahami kitab kuning. (3). Waktu yang sangat terbatas jika diajarkan ilmu alat seperti *Nahwu dan Sharaf*. (Istiqomah, 2022)

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas , penulis tertarik meneliti lebih dalam tentang **IMPLEMENTASI KITAB AMSILATI DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN BANI FUAD SYIHABUDDIN WANAREJAN UTARA, KABUPATEN PEMALANG**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijeaskan, maka dapat diidenifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Banyak santri yang mengalami kesulitan membaca kitab kuning karena keterbatasan penguasaan ilmu alat (nahwu dan sharaf) sebagai kunci memahami teks Arab tanpa harakat.
- b. Santri memilki latar belakang pendididikan yang berbeda-beda, sehingga kemampuan memahami qawaid tidak merata.

- c. Waktu pembelajaran Kitab Amsilati di Pondok Pesantren Bani Fuad yang terbatas, karena harus menyesuaikan dengan jadwal kegiatan yang lain.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan penelitian tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah hanya pada **Implementasi Kitab Amsilati Dalam Peningkatan Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin.**

Dengan pembatasan ini, diharapkan penelitian lebih fokus pada bagaimana pembelajaran kitab Amsilati diterapkan, serta kendala yang muncul di Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin Pemalang

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya :

- a. Bagaimana Implementasi Kitab Amsilati dalam peningkatan pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin?
- b. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pembelajaran Kitab Amsilati di Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat diketahui tujuan dari penelitian tersebut adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi kitab amsilati di Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin.

- b. Untuk mengetahui kendala yang dialami dalam proses pembelajaran kitab amsilati di pondok pesantren Bani Fuad Syihabuddin.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dilihat dari pandangan teoritis, penelitian ini dapat menyumbangkan kontribusi terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam memberikan wawasan dan informasi mengenai Implementasi Kitab Amsilati dalam Peningkatan Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin Wanarejan Utara, Kabupaten Pematang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan keilmuan tentang implementasi kitab Amsilati dalam peningkatan pembelajaran Kitab kuning di Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin

b. Bagi Santri

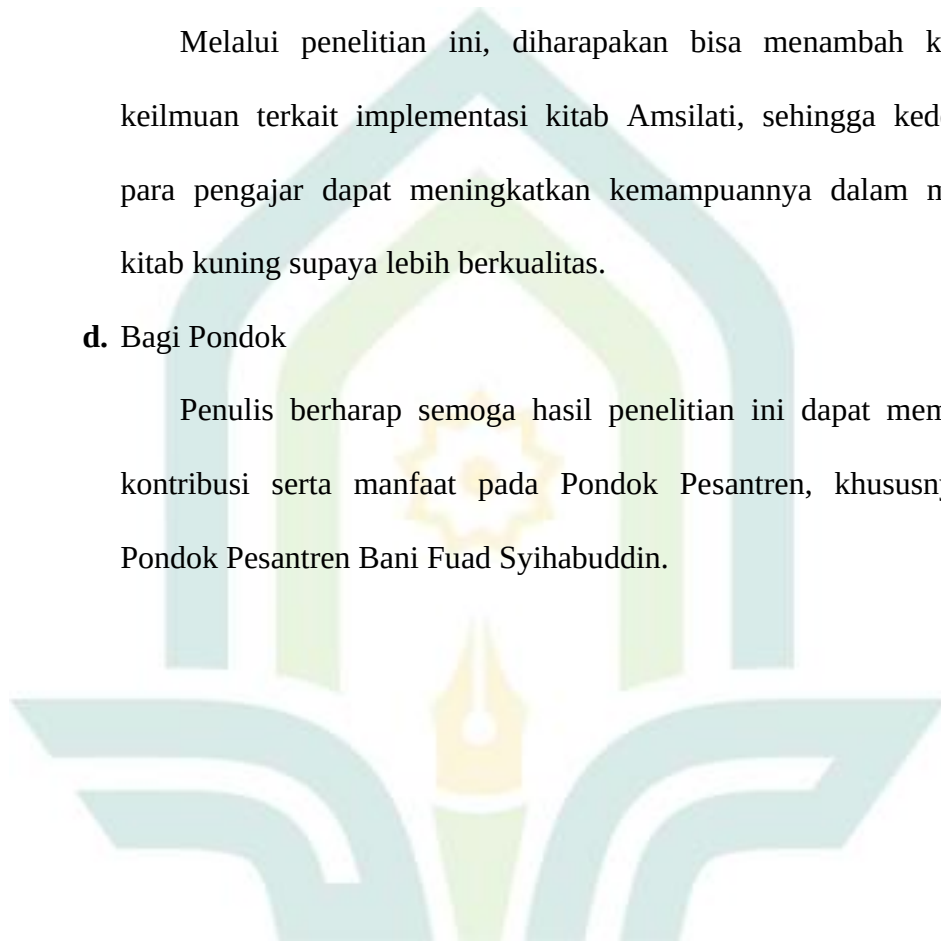
Melalui penelitian ini, diharapkan bisa membantu para santri pondok pesantren Bani Fuad Syihabuddin agar lebih semangat lagi dalam belajar membaca kitab Amsilati serta kitab kuning lainnya.

c. Bagi Ustad/Ustadzah

Melalui penelitian ini, diharapkan bisa menambah khazanah keilmuan terkait implementasi kitab Amsilati, sehingga kedepannya para pengajar dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengajar kitab kuning supaya lebih berkualitas.

d. Bagi Pondok

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta manfaat pada Pondok Pesantren, khususnya bagi Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, beserta analisis data tentang implementasi Kitab Amtsilati dalam peningkatan pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin Pemalang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Implementasi Pembelajaran Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin meliputi beberapa tahap yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan pembelajaran Kitab Kuning dilakukan dengan ustad/ustadzah memilih materi yang akan diajarkan, sesuai dengan tingkat jilid masing-masing. Tahap pelaksanaan pembelajaran Amtsilati di Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin meliputi yaitu untuk jadwal pembelajaran amsilati dilaksanakan 4 hari dalam seminggu, waktunya dimulai dari pukul 18.30-20.30. kemudian tahap pelaksanaan ini juga didukung dengan fasilitas kelas yang memadai dan buku ajar yang berupa Jilid Amtsilati. Selain itu metode yang digunakan dalam pembelajaran Amtsilati ini lebih ditekankan dengan membaca dan menghafal materi beserta khulasoh dan qoidah, hal ini bertujuan agar santri dapat memahami materi. Kemudian untuk tahap evaluasi pembelajaran Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin meliputi dua bentuk evaluasi yakni tes

lisan dan tes tertulis. Adapun untuk tes lisan ini dilaksanakan ketika santri akan naik ke jilid berikutnya, dan untuk tes tertulis dilaksanakan untuk calon santri lulus

2. Adapun untuk faktor pendukung dalam pembelajaran Kitab Amsilati di Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin ialah pengajar yang berkompeten dalam bidang amsilati, fasilitas belajar yang memadai dengan tersedianya Kitab Amsilati secara cukup, model pembelajaran yang aktif, dan santri yang ikut aktif ketika pembelajaran. Kemudian untuk faktor penghambatnya antara lain kemampuan santri yang berbeda dalam memahami dan menghafal materi Kitab Amsilati, santri yang sering bercanda sendiri ketika pembelajaran dan waktu yang terbatas dalam pembelajaran Kitab Amsilati

5.2 Saran

Pembelajaran Kitab Amsilati di Pondok Pesantren Bani Fuad Syihabuddin sudah berlangsung cukup baik, tetapi ada saran dari peneliti terkait dengan pembelajaran. Alangkah lebih baik jika ustad/ustadzah untuk tidak hanya fokus ke materi, tetapi menanyakan ke santri apakah santri sudah memahami materi yang diajarkan apa belum dan juga senantiasa memberikan motivasi kepada santri agar tetap semangat dalam pembelajaran Kitab Amsilati .